

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Pertama-pertama sebelum melakukan penelitian, peneliti mencoba untuk memahami terlebih dahulu orientasi kancan penelitian. Kancan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di Kawasan Tembalang dengan subjek penelitian mahasiswa usia 18-21 tahun. Tembalang merupakan salah satu kecamatan yang tercatat sebagai salah satu bagian dari Kota Semarang. Di kawasan ini berdiri dua Perguruan Tinggi Negeri yakni, Universitas Diponegoro dan Politeknik Semarang (POLINES), dimana di dalamnya terdapat para mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan formal (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Semarang, 2020). Tujuan dari dilakukannya penelitian di kawasan ini adalah untuk mengetahui secara empiris terkait hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang berada di Tembalang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *insidental sampling* sebagai teknik pengambilan subjek. Teknik ini digunakan berdasar adanya kaitan erat antara ciri-ciri subjek penelitian yang akan diteliti dengan batasan-batasan populasi yang telah diketahui. Adapun batasan-batasan populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian oleh peneliti, adalah:

1. Subjek merupakan seorang Mahasiswa.
2. Subjek merupakan pengguna *E-commerce* Shopee.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala kontrol diri dan perilaku konsumtif sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kedua skala berisikan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan masing-masing skala berjumlah dua puluh enam item pada skala kontrol diri dan tiga puluh dua

pada skala perilaku konsumtif mahasiswa, dimana setiap item memiliki empat jawaban alternatif yang dapat dipilih oleh subjek penelitian.

4.2.1.1 Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dipilih yakni meliputi, *impulsive buying* (pembelian secara impulsif), *non-rasional buying* (pembelian secara irasional), dan terakhir *wasteful buying* (pemborosan). Sebaran item sesuai dengan aspek-aspek di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Item Perilaku Konsumtif [Sumartono (P & Irmawati, 2011)]

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Impulse Buying</i>	1,6, 8,15,32	16,22,23,30,31	10
<i>Non-Rasional Buying</i>	2,3,4,12, 14,17,20,29	7,13,21,	11
<i>Wasteful Buying</i>	5,9,19, 26,27,28	10,11,18,24,35	11
	Jumlah Item		32

4.2.1.2 Skala Kontrol Diri

Skala perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dipilih yakni meliputi, *impulsive buying* (pembelian secara impulsif), *irasional buying* (pembelian secara irasional), dan terakhir *wasteful buying* (pemborosan). Sebaran item sesuai dengan aspek-aspek di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Skala Kontrol Diri [Averill (Nurhaini, 2018)]

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favouable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kontrol Perilaku	16,19,20,21,22,23	10,11,12,13,14	11
Kontrol Kongitif	4,5,6,7,8,9	24,25,26	9
Kontrol Keputusan	1,2,3	15,17,18	6
	Jumlah Item		26

4.3 Pelaksanaan Pengambilan Data

Penelitian dilaksanakan pada beberapa waktu secara berbeda atau dapat dikatakan tidak dalam satu waktu. Penelitian dilakukan berpedoman pada teknik *incidental sampling*, dengan menyebar skala pada subjek yang ditemui di kawasan Tembalang sesuai dengan batasan yang telah ditentukan. Secara tidak langsung, hal ini mengartikan bahwasanya pengambilan data dilakukan tidak secara berulang pada subjek yang sama (satu kali pengujian).

Penelitian dilaksanakan pertama kali pada hari senin, 8 April 2021 di Kawasan Tembalang. Secara keseluruhan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 42 orang responden. Adapun rincian jadwal pengambilan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persebaran subjek

Hari	Tanggal Penelitian	Responden
1	Senin, 5 April 2021	6
2	Selasa, 6 April 2021	9
3	Jum'at, 9 April 2021	13
4	Sabtu, 10 April 2021	10
5	Sabtu, 17 April 2021	4
Jumlah		42

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah melakukan penelitian maka data yang telah terkumpul diuji validitas dan reliabilitasnya yang gunanya untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti apakah merupakan alat ukur yang *valid* dan reliabel. Pengujian validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan selanjutnya akan dikoreksi menggunakan analisis *Inferensial*. Sedangkan pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. *Item* dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, jika r hitung $<$ r tabel maka *item* tersebut dinyatakan gugur. Penelitian ini memiliki responden berjumlah 42 orang, sehingga r tabel pada penelitian sebesar 0,304.

4.4.1 Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif memiliki total *item* sebanyak 32. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran dan terdapat 31 item valid dengan koefisien

Alpha sebesar 0,921 yang berarti bahwa skala perilaku konsumtif merupakan alat ukur yang reliabel. Menurut Azwar (2015) koefisien 0,9 reliabilitasnya termasuk baik.

Tabel 4.4 Sebaran *Item Valid* Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Valid</i>	Gugur
<i>Impulse Buying</i>	1,6, 8,15,32 2,3,4,12,	16,22,23,30,31	10	0
<i>Non-Rasional Buying</i>	14,17,20,29*	7,13,21,	10	1
<i>Wasteful Buying</i>	5,9,19, 26,27,28	10,11,18,24,35	11	0
	Total		31	1

(*): Merupakan *item* yang gugur

4.4.2 Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri memiliki total *item* sebanyak 26. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Setelah melakukan dua kali putaran maka terdapat *item* yang valid dengan koefisien *Alpha* sebesar 0,882 yang berarti bahwa skala kontrol diri reliabilitasnya cukup. Menurut Azwar (2015) koefisien 0,8 termasuk cukup reliabel.

Tabel 4.5 Sebaran *Item Valid* Skala Kontrol Diri

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Valid</i>	Gugur
Kontrol Perilaku	16,19,20,21,22*,23	10,11*,12*,13,14	8	3
Kontrol Kognitif	4,5,6,7*,8,9	24*,25,26*	6	3
Kontrol Keputusan	1,2,3	15*,17,18	5	1
	Total		19	7

(*): Merupakan *item* yang gugur